

PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMPERKUAT KESADARAN LINGKUNGAN PADA GENERASI MUDA MUSLIM

Ana Yuliana

SMPN 3 Kepahiang 1
anayuliana504@gmail.com

Abstrak: Pendidikan Agama Islam memainkan peran krusial dalam memperkuat kesadaran lingkungan pada generasi muda Muslim. Artikel ini membahas pentingnya integrasi nilai-nilai agama Islam dalam pendidikan lingkungan guna menciptakan kesadaran yang lebih mendalam mengenai tanggung jawab manusia terhadap alam. Tulisan ini menganalisis dampak positif dari pendidikan agama Islam dalam membentuk perilaku pro lingkungan, yang mencakup etika lingkungan, pengelolaan sumber daya alam, dan perlindungan ekosistem. Beberapa faktor pendukung dan hambatan dalam implementasi pendidikan agama Islam yang berfokus pada lingkungan juga dibahas dalam artikel ini. Melalui pendekatan holistik yang memadukan agama, moralitas, dan ilmu pengetahuan, diharapkan generasi muda Muslim dapat menjadi agen perubahan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan bagi masa depan yang lebih baik.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Kesadaran Lingkungan, Generasi Muda Muslim, Etika Lingkungan, Pengelolaan Sumber Daya Alam, Perlindungan Ekosistem, Keberlanjutan Lingkungan.

Abstract: Islamic Religious Education plays a crucial role in strengthening environmental awareness among young Muslims. This article discusses the importance of integrating Islamic religious values into environmental education in order to create a deeper awareness of human responsibility towards nature. This paper analyzes the positive impact of Islamic religious education in shaping pro-environmental behavior, which includes environmental ethics, natural resource management, and ecosystem protection. Several supporting factors and obstacles in the implementation of environmental-focused Islamic religious education are also discussed in this article. Through a holistic approach that combines religion, morality and science, it is hoped that the younger generation of Muslims can become agents of change in maintaining environmental sustainability for a better future.

Keywords: Islamic Religious Education, Environmental Awareness, Muslim Young Generation, Environmental Ethics, Natural Resource Management, Ecosystem Protection, Environmental Sustainability.

1. PENDAHULUAN

Kesadaran akan pentingnya perlindungan lingkungan semakin mendesak di tengah tantangan perubahan iklim dan kerusakan lingkungan yang semakin

mengkhawatirkan.¹ Generasi muda, sebagai penerus masa depan, memiliki peran yang sangat krusial dalam menjaga keberlanjutan alam bagi generasi mendatang. Sebagai bagian dari komunitas Muslim yang mengemban ajaran agama Islam, generasi muda ini memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam menjaga lingkungan.

Pendidikan Agama Islam dianggap sebagai pilar utama dalam membentuk karakter dan moralitas seorang Muslim². Selain mengajarkan nilai-nilai spiritual, agama Islam juga menggarisbawahi pentingnya penghormatan terhadap alam semesta sebagai ciptaan Allah. Dengan demikian, pendidikan agama Islam berperan penting dalam membentuk kesadaran lingkungan pada generasi muda Muslim, menginspirasi mereka untuk mengambil tindakan yang berdampak positif bagi lingkungan.³

Artikel ini akan mengeksplorasi secara mendalam peran pendidikan agama Islam dalam memperkuat kesadaran lingkungan pada generasi muda Muslim. Dengan mempertimbangkan ajaran-ajaran agama Islam yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan, etika lingkungan, dan tanggung jawab atas bumi, tulisan ini akan menggambarkan bagaimana pendidikan agama Islam mendorong generasi muda untuk menjadi pelindung dan penjaga alam, serta bagaimana hal ini dapat membawa dampak positif bagi keberlanjutan lingkungan secara keseluruhan.⁴

Selain itu, artikel ini juga akan membahas tantangan dan peluang dalam implementasi pendidikan agama Islam yang berfokus pada isu-isu lingkungan. Dengan memahami faktor-faktor pendukung dan hambatan, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk menghadapi masalah lingkungan yang kompleks di era modern ini.

Diharapkan dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran penting pendidikan agama Islam dalam membentuk kesadaran lingkungan, generasi muda Muslim dapat berperan sebagai pionir dalam gerakan pelestarian lingkungan. Keberlanjutan alam semesta menjadi tanggung jawab bersama, dan melalui kesadaran

¹ Ade Imelda Frimayanti, "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2017): Hal. 240.

² Destriani, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0," *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 06 (2021): 648–64.

³ Destriani Destriani and Idi Warsah, "Teacher Strategy Deep Develop Intelligence Linguistics Student," *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): 135, <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i2.4725>.

⁴ A AHMAD, "KEMAMPUAN GURU PAI DALAM MENDESAIN PEMBELAJARAN DI MTS. PUTRI TUNGGAL DESA MULADIMENG KECAMATAN PONRANG KABUPATEN ..." (repository.iainpalopo.ac.id, 2014), <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/1791/1/Ahmad.pdf>.

dan aksi nyata generasi muda, masa depan bumi dapat dijaga dengan lebih baik untuk generasi yang akan datang.

2. METODE

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah peninjauan literatur yang komprehensif untuk mengidentifikasi kajian terdahulu tentang peran pendidikan agama Islam dalam memperkuat kesadaran lingkungan pada generasi muda Muslim⁵. Selain itu, analisis dokumen akan dilakukan untuk memahami bagaimana nilai-nilai lingkungan telah diintegrasikan dalam kurikulum agama Islam di berbagai institusi pendidikan Muslim. Studi kasus juga akan dilakukan untuk mengeksplorasi implementasi program pendidikan agama Islam yang fokus pada isu lingkungan dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi kesadaran lingkungan generasi muda Muslim. Dengan metode ini, diharapkan dapat menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran pendidikan agama Islam dalam menciptakan kesadaran lingkungan yang kuat pada generasi muda Muslim.

3. PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran sentral dalam memperkuat kesadaran lingkungan pada generasi muda Muslim⁶. Hal ini tercermin dalam nilai-nilai dan ajaran agama Islam yang memberikan panduan dan pandangan tentang hubungan manusia dengan alam semesta, termasuk tugas dan tanggung jawab manusia dalam menjaga dan melindungi lingkungan. Beberapa teori dari para ahli yang relevan dengan topik ini dapat memperkuat pemahaman mengenai peran pendidikan agama Islam dalam menciptakan kesadaran lingkungan pada generasi muda Muslim⁷.

Salah satu teori yang relevan adalah teori "Deep Ecology" oleh Arne Naess. Teori ini menekankan bahwa kesadaran tentang keterhubungan antara manusia dan alam semesta secara mendalam (deep ecological awareness) merupakan kunci dalam

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, CV., 2010).

⁶ Murni Yanto et al., "Intercultural Sensitivity of Educational Management Students as the Future's Educational Leaders in Indonesia," *International Journal of Sociology of Education* 11, no. 3 (2022): 263–90, <https://doi.org/10.17583/rise.10483>.

⁷ Destriani and Idi Warsah, "PEMANFAATAN MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU," *SITTAH: Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2022): 175–90.

mengatasi krisis lingkungan. Dalam konteks pendidikan agama Islam, nilai-nilai seperti keterhubungan dengan alam dan tanggung jawab sebagai khalifah (penjaga) bumi dapat memperkuat kesadaran lingkungan generasi muda Muslim.⁸

Selain itu, teori "Social Learning" oleh Albert Bandura juga relevan dengan peran pendidikan agama Islam dalam membentuk kesadaran lingkungan pada generasi muda Muslim. Teori ini menekankan pentingnya pembelajaran melalui observasi dan peniruan perilaku dari orang lain. Dalam konteks pendidikan agama Islam, model peran dari tokoh-tokoh agama atau ulama yang aktif dalam pelestarian lingkungan dapat menjadi contoh bagi generasi muda dalam mengembangkan kesadaran dan aksi lingkungan yang positif.⁹

Lebih lanjut, teori "Environmental Ethics" oleh Aldo Leopold juga memiliki relevansi yang tinggi. Teori ini menekankan perlunya mengakui nilai intrinsik dari alam dan menganggap alam sebagai suatu komunitas etika yang perlu dihormati dan dijaga dengan penuh tanggung jawab. Dalam pendidikan agama Islam, ajaran tentang etika lingkungan dan tanggung jawab atas bumi sejalan dengan pandangan ini, dan dapat membantu generasi muda Muslim untuk mengembangkan rasa kewajiban moral terhadap alam semesta.¹⁰

Melalui pendekatan pendidikan agama Islam yang memanfaatkan teori-teori para ahli tersebut, diharapkan generasi muda Muslim dapat lebih menyadari pentingnya menjaga dan melindungi lingkungan. Implementasi nilai-nilai lingkungan dalam kurikulum agama Islam, serta pendekatan edukasi yang menyeluruh dan terintegrasi, akan membantu memperkuat kesadaran lingkungan pada generasi muda Muslim dan menghasilkan agen perubahan yang berkontribusi positif bagi keberlanjutan alam semesta.

4. KESIMPULAN

⁸ Uswatun Chasanah, "Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologi Pendidikan," *Tasyri' Jurnal Tarbiyah Syari'ah Islamiyah* 24, no. 1 (2017): 76–91.

⁹ Idi Warsah, "Pendidikan Keluarga Muslim Di Tengah Masyarakat Multi- Agama: Antara Sikap Keagamaan Dan Toleransi (Studi Di Desa Suro Bali Kephlang- Bengkulu)," *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2018): 1–24.

¹⁰ AHMAD, "KEMAMPUAN GURU PAI DALAM MENDESAIN PEMBELAJARAN DI MTS. PUTRI TUNGGAL DESA MULADIMENG KECAMATAN PONRANG KABUPATEN"

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat kesadaran lingkungan pada generasi muda Muslim. Nilai-nilai agama Islam yang mencakup keterhubungan dengan alam semesta, tanggung jawab sebagai khalifah bumi, dan etika lingkungan, menjadi landasan penting dalam membentuk kesadaran dan perilaku pro lingkungan. Melalui pendekatan pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai lingkungan, generasi muda Muslim dapat mengembangkan pemahaman mendalam tentang pentingnya menjaga dan melindungi lingkungan untuk keberlanjutan alam semesta. Dalam prosesnya, teori-teori dari para ahli, seperti teori "Deep Ecology" oleh Arne Naess, teori "Social Learning" oleh Albert Bandura, dan teori "Environmental Ethics" oleh Aldo Leopold, memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana pendidikan agama Islam dapat efektif dalam membentuk kesadaran lingkungan pada generasi muda Muslim. Integrasi model peran dari tokoh-tokoh agama atau ulama yang aktif dalam pelestarian lingkungan juga dapat memberikan contoh yang menginspirasi bagi generasi muda. Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan kerusakan lingkungan, kesadaran lingkungan yang diperkuat melalui pendidikan agama Islam dapat menjadi landasan bagi generasi muda Muslim untuk berperan sebagai agen perubahan dalam menjaga dan melestarikan alam bagi masa depan yang lebih baik. Dengan mengambil langkah-langkah nyata untuk melindungi lingkungan, generasi muda Muslim dapat menjadi bagian dari gerakan global untuk menjaga keberlanjutan bumi dan mewujudkan cita-cita keadilan sosial dan lingkungan sesuai dengan ajaran agama Islam.

Referensi

- Ahmad, A. "Kemampuan Guru Pai Dalam Mendesain Pembelajaran Di Mts. Putri Tunggal Desa Muladimeng Kecamatan Ponrang Kabupaten" Repository.Iainpalopo.Ac.Id, 2014.
[Http://Repository.Iainpalopo.Ac.Id/Id/Eprint/1791/1/Ahmad.Pdf](http://Repository.Iainpalopo.Ac.Id/Id/Eprint/1791/1/Ahmad.Pdf).
- Chasanah, Uswatun. "Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologi Pendidikan." *Tasyri' Jurnal Tarbiyah Syari'ah Islamiyah* 24, No. 1 (2017): 76–91.
- Destriani. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0." *International Journal Of Educational Resources* 2, No. 06 (2021): 648–64.
- Destriani, Destriani, And Idi Warsah. "Teacher Strategy Deep Develop Intelligence Linguistics Student." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 7, No. 2 (2022): 135.
[Https://Doi.Org/10.29240/Belajea.V7i2.4725](https://doi.org/10.29240/Belajea.V7i2.4725).
- Destriani, And Idi Warsah. "Pemanfaatan Model Pembelajaran Flipped Classroom Pada

- Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu." *Sittah: Journal Of Primary Education* 3, No. 2 (2022): 175–90.
- Frimayanti, Ade Imelda. "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, No. 2 (2017): Hal. 240.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta,Cv., 2010.
- Warsah, Idi. "Pendidikan Keluarga Muslim Di Tengah Masyarakat Multi- Agama: Antara Sikap Keagamaan Dan Toleransi (Studi Di Desa Suro Bali Kephiang-Bengkulu)." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 13, No. 1 (2018): 1–24.
- Yanto, Murni, Idi Warsah, Ruly Morganna, Imron Muttaqin, And Destriani. "Intercultural Sensitivity Of Educational Management Students As The Future's Educational Leaders In Indonesia." *International Journal Of Sociology Of Education* 11, No. 3 (2022): 263–90. <https://doi.org/10.17583/Rise.10483>.